

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi
Universitas Airlangga.
Ketua Peneliti : Dra. Prihastuti, SU.
Anggota Peneliti : Drs. Sudaryono, SU;
Drs. Ino Yuwono, MA.
Drs. Seger Handoyo.
Drs. Suryanto.
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Sumber Biaya : DIP OPF Unair 1994/1995
SK Rektor Nomor : 5655/PT03.H/N/1994

Penelitian ini mengajukan suatu permasalahan pokok sebagai berikut : **Bagaimanakah Motivasi Belajar Mahasiswa Psikologi Universitas Airlangga ?**

Untuk menjawab permasalahan ini, mahasiswa Psikologi Universitas Airlangga diambil sebagai populasi penelitian. Namun penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh subyek dalam populasi, tetapi dilakukan secara sampling. Sebagai cuplikan adalah mahasiswa pengikut mata ajaran Statistik, Konstruksi Tes dan Psikologi Kepribadian, dengan jumlah 106 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yaitu : Kuesioner Motivasi Belajar Mahasiswa. Kuesioner ini telah diujicobakan pada 13 Perguruan Tinggi di Indonesia dalam penelitian mengenai Survey Belajar Mahasiswa. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,7819.

Tehnik analisis data dilakukan secara deskriptip, dengan mendasarkan pada penghitungan besaran : 1. Nilai mean total dan nilai Standar Deviasi total. 2. Perbandingan nilai mean dan nilai standar deviasi masing-masing butir pertanyaan dengan nilai mean dan nilai standar deviasi totalnya.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi belajar mahasiswa Psikologi Unair dapat dikatakan cukup baik. Dari nilai rata-rata/mean masing-masing butir pertanyaan, tampak bahwa seluruhnya berada diatas nilai tengah 3 (dari kisaran skala jawaban 1 hingga 5) kecuali pada butir 11. Jadi, hampir pada seluruh butir pertanyaan mahasiswa memberikan penilaian yang cukup positif, kecuali butir 11 yang menunjukkan masih adanya kecenderungan pada mahasiswa bahwa hasil ujian yang kurang memuaskan akan menurunkan semangat belajarnya. Apabila dilihat nilai mean dan nilai SD ($M - SD$ hingga $M + SD$) meskipun hasilnya menunjukkan bahwa kira-kira 2/3 dari responden dapat dikatakan mempunyai motivasi yang baik, namun ternyata tetap masih ada sebagian mahasiswa yang

memberi penilaian di bawah nilai tengah. Hal ini menunjukkan indikasi bahwa untuk butir pertanyaan tersebut kondisi yang ada sekarang oleh sebagian mahasiswa dinilai masih kurang. Oleh karena itu meskipun secara umum sudah dapat dikatakan cukup baik, namun dilihat dari besaran nilai mean dan nilai standar deviasi yang diperoleh, peningkatan motivasi belajar mereka tetap harus diupayakan, sehingga diperoleh besaran nilai yang optimal yang menunjukkan makna yang semakin positif.

Lebih jauh lagi, perbandingan dilakukan bukan sekedar dengan nilai tengah kisaran skala jawaban 3, tetapi juga dengan nilai Mean totalnya = 3,657. Hasilnya menunjukkan masih adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perguruan tinggi. Hal-hal tersebut menyangkut adanya kecenderungan mahasiswa akan turun semangat belajarnya apabila hasil ujian yang diperoleh kurang memuaskan, merasa kehilangan semangat belajar, kurang ada dorongan untuk menyelesaikan tugas yang lebih sulit dari yang sudah dapat ia kerjakan, kurang berusaha mencoba beberapa cara belajar untuk mendapatkan strategi belajar yang lebih efektif, kurang berusaha untuk bertanya pada teman tentang jawaban soal yang tidak bisa dijawab, kurang berusaha menyelesaikan tugas lebih cepat, kurang adanya kebiasaan membaca/membahas hal-hal sehari-hari yang berkaitan dengan bidang studinya, masih dirasakan belajar membuat seseorang tertekan, semangat belajar di perguruan tinggi kurang dan kadangkala masih muncul keraguan akan pilihan bidang studi yang ditekuninya. Sebaliknya beberapa hal lain yang sudah dapat dikatakan cukup baik ialah hal-hal yang berkaitan dengan adanya keinginan yang kuat untuk mencapai prestasi yang lebih baik dari pada sebelumnya, keinginan untuk pindah ke fakultas/jurusan lain kecil, menyadari bahwa pendidikan merupakan alat untuk mencapai kesuksesan hidup, tidak merasa enggan untuk melanjutkan kuliah meskipun ternyata ada orang-orang yang berhasil tanpa bekal pendidikan tinggi, selalu berupaya untuk menjadi orang yang ahli dalam bidangnya, tidak ada keinginan untuk menjadikan kuliah sebagai kegiatan sampingan meskipun ada kegiatan yang lebih menguntungkan, tetap berusaha berpacu mencapai nilai terbaik dan selalu berkeinginan menampilkan prestasi yang tinggi karena keadaan sekitar yang membuat ia tertantang.

Adapun beberapa saran praktis yang diajukan peneliti adalah sbb : mengacu bahwa motivasi mahasiswa dapat dibangkitkan, ditingkatkan dan dipelihara oleh kondisi-kondisi dari luar, maka upaya untuk memperbaiki kondisi-kondisi dari luar tersebut merupakan prioritas yang perlu diutamakan. Kepribadian dan sikap para staf pengajar yang menyenangkan dan penuh perhatian dapat meningkatkan dan memupuk motivasi mahasiswa untuk belajar paling tidak terhadap mata ajaran yang diajarkan oleh staf pengajar tersebut. Cara-cara penyajian kuliah yang disertai dengan